

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian analisis yang telah penulis kemukakan di bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik suatu kesimpulan berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan dan memberikan saran terkait dengan Efektivitas Penyelenggaraan Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) dalam Penanganan Kemiskinan Oleh Dinas Sosial di Kota Bekasi. Sehingga dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) Dinas Sosial Kota Bekasi sudah menjalankan fungsinya yang diatur berdasarkan Permensos No 15 Tahun 2018 pasal 3 yakni telah mengintegrasikan informasi, mengidentifikasi keluhan, melakukan pencatatan kepesertaan, dan melakukan DT-FFM dan menyediakan daftar awal (*Prelist*) melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) dan dengan tujuan SLRT yang berdasarkan pada Permensos No 15 Tahun 2018 pasal 2. SLRT Dinas Sosial Kota Bekasi sudah melaksanakan prosedur SOP yang telah ditetapkan.
2. Indikator ketepatan sasaran sudah dilakukan dengan maksimal. SLRT Dinas Sosial Kota Bekasi yaitu masyarakat fakir miskin yang telah terdata di DTKS, dengan keluhan terbanyak dibidang kesehatan, pendidikan dan bantuan sosial.

3. Indikator sosialisasi program yang dilakukan cukup maksimal. realitasnya yang terjadi pada saat ini harus menunda sosialisasi langsung turun ke lapangan dikarenakan covid-19. Namun dalam hal ini SLRT Dinas Sosial Kota Bekasi sedang mengupayakan sosialisasi secara online melalui website yang sedang diusahakan. SLRT Dinas Sosial Kota Bekasi sudah berhasil menjalankan fungsi dan tujuannya.
4. Indikator pencapaian tujuan sudah dilakukan dengan maksimal. Karena melihat mudahnya masyarakat dalam melakukan pelayanan secara satu pintu. Namun ada juga beberapa yang mengalami kendala sedikit terkait jaringan.
5. Indikator pemantauan program sudah dilakukan dengan maksimal. Karena melihat Dinas Sosial melakukan pemantuan 3 bulan sekali turun langsung ke fasilitator di tingkat kelurahan, laporan yang sering di dapati adalah terkait layanan Kesehatan dan rekomendasi data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), namun ada beberapa kendala dilapangan yaitu masyarakat sering mengeluh dan merasa dipermainkan bahwa layanan ini berbelit-belit.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang Efektivitas Penyelenggaraan Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) Oleh Dinas Sosial dalam Penanganan Kemiskinan di Kota Bekasi. Terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Seharusnya pada pendataan dilakukan merata dan tepat sasaran sehingga yang menjadi calon peserta Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya pendataan ulang yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Bekasi segala bantuan program pemerintah lebih tepat sasaran.
2. Seharusnya dalam melakukan kegiatan sosialisasi lebih rutin untuk dilakukan. Dalam hal ini diharapkan agar kegiatan sosialisasi Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) ini lebih sering dilakukan agar masyarakat lebih mengetahui dampak dari sistem layanan ini.
3. Untuk Dinas Sosial Kota Bekasi diharapkan dengan adanya tempat ini menjadi tempat pengaduan masyarakat yang nyaman, cepat tanggap, dan mengupayakan seoptimal mungkin dalam menangani keluhan masyarakat.
4. Dinas Sosial Kota Bekasi seharusnya melakukan pemantauan 1 bulan sekali turun langsung ke fasilitator di tingkat kelurahan

Dalam hal ini diharapkan agar dapat dilakukan perbaikan dalam perbaikan program.